

JADWAL KEGIATAN LAPORAN TUGAS AKHIR

Kegiatan	Agustus				September				Oktober				November				Desember				Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4								
Informasi penyelenggaraan LTA	■																																															
Informasi pembimbing		■																																														
Proses bimbingan dan penyusunan proposal LTA					■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■																																
Pengumpulan proposal ke panitia/ pendaftaran seminar proposal																■	■																															
Seminar proposal																			■	■																												
Revisi dan persetujuan proposal oleh penguji																				■	■																											
Mengambil kasus dan penulisan laporan																								■	■	■	■	■	■																			
Pendaftaran ujian siding LTA																												■	■																			
Pelaksanaan ujian siding LTA																														■	■	■	■															
Revisi laporan LTA																																■	■															
Penyerahan laporan LTA																																		■	■													

PERMOHONAN KESEDIAAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth.
Sdr/I Calon Subjek Penelitian
Di
Kabupaten Malang

Dengan hormat,

Sehubungan dengan adanya penyusunan Laporan Tugas Akhir sebagai persyaratan bagi mahasiswa Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang, Program Studi D-III Kebidanan Malang untuk menyelesaikan pendidikan D-III Kebidanan, maka bersama ini saya memohon bantuan kepada ibu untuk bersedia menjadi responden pada penelitian saya yang berjudul **"Studi Kasus Asuhan Kebidanan Ibu Nifas pada Ny. T di PMB Santi Rahayu Kecamatan Jabung Kabupaten Malang"**.

Tujuan penelitian ini adalah agar dapat memberikan asuhan secara berkesinambungan mulai 2 jam setelah plasenta lahir sampai 42 hari setelah persalinan. Peran serta ibu dan keluarga di dalam penelitian studi kasus saya sangat bermanfaat bagi pengembangan ilmu dibidang kesehatan, khususnya di pelayanan kebidanan.

Saya akan menjamin kerahasiaan informasi yang ibu berikan dan hasil dapat digunakan sebagai pengembangan ilmu kesehatan khususnya pada asuhan kebidanan.

Atas kesediaan dan bantuan serta kerjasama ibu, saya mengucapkan terima kasih.

Hormat saya



Tri Wahyu Ramadhani
NIM. 1502100004

LEMBAR PERSETUJUAN KLIEN
(INFORMED CONSENT)

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wsnawati

Umur : 33 tahun

Alamat: Jl. Anggrek Slamparejo

Setelah mendapatkan penjelasan tentang studi kasus yang akan dilaksanakan oleh peneliti serta mengetahui manfaat hasil studi kasus yang berjudul :

**"STUDI KASUS ASUHAN KEBIDANAN IBU NIFAS PADA NY. "X" DI
PMB SANTI RAHAYU KECAMATAN JABUNG
KABUPATEN MALANG"**

Bersama ini saya menyatakan (bersedia/tidak bersedia*) terlibat sebagai subyek studi kasus dengan catatan bila suatu waktu saya merasa dirugikan dalam bentuk apapun, saya berhak membatalkan persetujuan ini. Saya percaya apa yang saya informasikan dijamin kerahasiaannya.

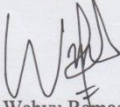
Malang, 1 Maret2018

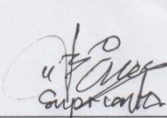
Mengetahui

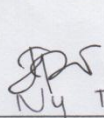
Peneliti

Suami

Ibu


(Tri Wahyu Ramadhani)
NIM. 1502100040


(Suprianta)


(Ny T)

Keterangan : *) coret yang tidak perlu



KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SDM KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG
- Kampus Pusat : Jl. Besar Ijen No. 77 C Malang 65112 Telp (0341) 566075, 571388 Fax (0341) 556746
- Kampus I : Jl. Srikoyo No. 106 Jember, Telp (0331) 486613
- Kampus II : Jl. A. Yani Sumberporong Lawang, Telp (0341) 427847
- Kampus III : Jl. Dr. Soetomo No. 46 Blitar, Telp (0342) 801043
- Kampus IV : Jl. KH Wakhid Hasyim No. 64 B Kediri, Telp (0354) 773095
Website : <http://www.poltekkes-malang.ac.id> Email : direktorat@poltekkes-malang.ac.id



28 Agustus 2017

Nomor : KH.04.01/5.0/ 3087 /2017
Hal : Permohonan Pelaksanaan Studi Pendahuluan

Kepada Yth:

Pimpinan BPM Santi Rahayu, A.Md.Keb
Di,-

MALANG

Dengan ini kami sampaikan bahwa sebagai salah satu Prasyarat kelulusan mahasiswa pada Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Malang, setiap mahasiswa diwajibkan untuk menyusun Laporan Tugas Akhir (LTA). Sehubungan dengan hal tersebut, maka bersama ini kami mohon dengan hormat agar dapatnya diijinkan untuk melaksanakan kegiatan Studi Pendahuluan mahasiswa kami:

Nama : Tri Wahyu Ramadhani
NIM : 1502100004
Program Studi : D-III Kebidanan Malang
Semester : V (Lima)
Judul : "Asuhan Kebidanan pada Ibu Nifas di BPM Santi Rahayu, A.Md.Keb"

Demikian atas perhatian, bantuan serta kerjasamanya disampaikan terima kasih.

a.n. Direktur,
Ketua Jurusan Kebidanan,

HERAWATI MANSUR, SST,M.Psi.M.Pd.
NIP.: 196501101985032002

Tembusan Kepada Yth:

1. Kaprodi D-III Kebidanan Malang
2. Tri Wahyu R



PEMERINTAH KABUPATEN MALANG
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. KH. Agus Salim No. 7 Telp. (0341) 366260 Fax. (0341) 366260
MALANG-65119

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 072/ 602 /35.07.207/2018

Untuk melakukan Survey/Research/Penelitian/KKN/PKL/Magang

Menunjuk : Surat dari Ketua Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang
Nomor: PP.04.03/5.0/638/2018 Tanggal: 6 Februari 2018 Perihal: Ijin Penelitian

Dengan ini Kami **TIDAK KEBERATAN** dilaksanakan **Ijin Penelitian** oleh:

Nama / Instansi : Tri Wahyu Ramadhani
Alamat : Jl. Besar Ijen No. 77 C Malang
Thema/Judul/Survey/Research : Asuhan Kebidanan Ibu Nifas Pada Ny. "X" di PMB
Santi Rahayu
Daerah/tempat kegiatan : di PMB Santi Rahayu
Lamanya : 3 Bulan
Pengikut : -

Dengan Ketentuan :

1. Mentaati Ketentuan - Ketentuan / Peraturan yang berlaku
2. Sesampainya ditempat supaya melapor kepada Pejabat Setempat
3. Setelah selesai mengadakan kegiatan harap segera melapor kembali ke Bupati Malang Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Malang
4. Surat Keterangan ini tidak berlaku apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut diatas

Malang, 26 Februari 2018

An. KEPALA BADAN KESBANG DAN POLITIK
Sekretaris


GATOT YUDHA SETIAWAN, AP. MM
Pembina
NIP. 19740326 199311 1 001

Tembusan :
Yth.

1. Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Malang
2. Kepala PMB Santi Rahayu
3. Mhs/Ybs
4. Arsip

PRAKTIK MANDIRI BIDAN
SANTI RAHAYU, A.Md.Keb.
Desa Kemantren, Kecamatan Jabung, Kabupaten Malang

SURAT BALASAN IZIN PELAKSANAAN PENELITIAN

Malang, 1 Maret 2018

Kepada :
Yth. Ketua Jurusan Kebidanan Malang
Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang
Di-

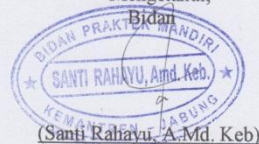
MALANG

Menindak lanjuti surat dengan Nomor. KH.04.01/5.0/3087/2017 tentang permohonan pelaksanaan penelitian sebagai salah satu prasyarat untuk kelulusan mahasiswa pada Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang untuk menyusun Laporan Tugas Akhir (LTA), pada prinsipnya saya selaku pimpinan PMB Santi Rahayu, A.Md.Keb., Kecamatan Jabung, Kabupaten Malang yang digunakan sebagai tempat penelitian mahasiwa:

Nama : Tri Wahyu Ramadhani
NIM : 1502100004
Tingkat/ Semester : III (tiga) / VI (enam)
Prodi : DIII Kebidanan Malang
Jurusan : Kebidanan
Institusi : Poltekkes Kemenkes Malang
Judul Studi Kasus : Asuhan Kebidanan Nifas pada Ny. T di PMB Santi Rahayu,
A.Md.Keb. Kecamatan Jabung, Kabupaten Malang

Telah mengizinkan mahasiswa tersebut di atas untuk melakukan penelitian di tempat saya. Demikian surat ini saya sampaikan, atas perhatian anda saya sampaikan terimakasih.

Mengetahui,
Bidan



(Santi Rahayu, A.Md. Keb)

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Santi Rahayu, A.Md.Keb
Alamat : Desa Kemantren Kecamatan Jabung Kabupaten
Malang

Dengan ini menyatakan yang sesungguhnya bahwa:

Nama : Tri Wahyu Ramadhani
NIM : 1502100004
Program Studi : D-III Kebidanan Malang
Asal Institusi : Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang
Tempat Penelitian : PMB Santi Rahayu, A.Md.Keb

Memberikan keterangan dengan sebenarnya bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melakukan pengambilan studi kasus dengan judul "Asuhan Kebidanan Nifas Di PMB Santi Rahayu Kecamatan Jabung Kabupaten Malang" yang dilakukan pada tanggal 1 Maret 2018 sampai dengan 11 April 2018.

Demikian surat ini saya sampaikan, atas perhatian anda saya sampaikan terimakasih.

Malang, 11 April 2018

Bidan



(Santi Rahayu, A.Md.Keb)

**PERNYATAAN
KESEDIAAN MEMBIMBING**

Saya, yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama dan gelar : Asworingrum Yulindahwati, S.Si.T,M.Keb
2. NIP : 19820705 200812 2003
3. Pangkat dan Golongan : Penata Muda Tk 1 / III-b
4. Jabatan : Dosen
5. Asal institusi : Poltekkes Kemenkes Malang
6. Pendidikan Terakhir : Magister Kebidanan
7. Alamat dan Nomor yang bisa di hubungi
 - a. Rumah : Perumahan Griya Permata Alam EE/23 Ngijo Karangploso
 - b. Telepon / HP : 08121743859
 - c. Alamat kantor : Jl. Simpang Ijen 37 Malang
 - d. Telepon kantor : (0341) 551265

Dengan ini menyatakan (bersedia / tidak bersedia*) menjadi pembimbing (utama / pendamping*) bagi mahasiswa :

Nama : Tri Wahyu Ramadhani
NIM : 1502100004
Topik Studi kasus : Asuhan Kebidanan Nifas Pada Ny. T di PMB Santi Rahayu

*) Coret yang tidak di pilih.

Malang, Juli 2018



Asworingrum Y. S.SiT., M.Keb
NIP. 19820705 200812 2 003

LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBING PROPOSAL LTA

LEMBAR KONSULTASI

Nama Mahasiswa : Tri Wahyu Ramadhani

NIM : 1502100004

Nama Pembimbing : Bu Asworingrum Y, S.SiT., M.Keb

Judul LTA : Asuhan Kebidanan pada Ibu Nifas

TGL	SARAN	TANDA TANGAN
		Pembimbing Utama
26/17 /19	1) Perbaiki penulisan (sesuaikan dengan panduan LTA) 2) Konsistensi penulisan 3) 4) Istilah yang sudah diadopsi oleh B. Indonesia tidak perlu dicetak miring	
15/11	1. Perbaiki latar belakang, kerangka kerja, dan model asuhan kebidanan 2. Perbaiki penulisan (sesuaikan panduan LTA)	
28/11	1. Perbaiki latar belakang tentang tren AKI 2. Perbaiki penulisan	
2/118	1. Buat poin-poin untuk kumpungan nifas - 2. Perhalus bahasa di latar belakang 3. Perbaiki penulisan	
11/118	1. Perbaiki singkatan 2. Perbaiki penulisan (sesuaikan panduan LTA) 3. Perbaiki bab II	
17/118	1. Perbaiki latar belakang 2. Perbaiki POA 3. Konsistensi penulisan	
19/118	4. ACC Uji Proposal	

LEMBAR REVISI KETUA PENGUJI UJIAN PROPOSAL LTA



KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SDM KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG



~ Kampus Pusat : Jl. Besar Ijen No. 77 C Malang 65112 Telp (0341)566075, 571388 Fax(0341)556746
 ~ Kampus I : Jl. Srikoyo No. 106 Jember, Telp (0331) 486613
 ~ Kampus II : Jl. A.Yani Sumberporong Lawang, Telp (0341) 427847
 ~ Kampus III : Jl. Dr. Soetomo No. 46 Blitar, Telp (0342) 801043
 ~ Kampus IV : Jl. KH Wakhid Hasyim No. 64 B Kediri, Telp(0354)773095
 Website : <http://www.poltekkes-malang.ac.id> Email : direktorat@poltekkes-malang.ac.id

LEMBAR REVISI UJIAN HASIL LAPORAN TUGAS AKHIR (LTA)

Nama : Ti Wahyu Ramadhani
 NIM : 1502100004
 Judul : Asuhan Kebidanan Ibu Nifas pada Ny "X" di PMB Sakti Rahayu

No.	HLM	REVISI PENGUJI
		<i>Perbaiki sesuai dengan masukan penguji.</i>

Malang, 23 Februari 2018

Setelah direvisi,



(Afnani Toyibah, A.Pers.Pen., M.Pd.)
 NIP. 19701118 199403 2 001

Malang, 21 Januari 2018

Sebelum direvisi,



(Afnani Toyibah, A.Pers.Pen., M.Pd.)
 NIP. 19701118 199403 2 001

LEMBAR REVISI PENGUJI I UJIAN PROPOSAL LTA



KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SDM KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG

~ Kampus Pusat : Jl. Besar Ijen No. 77 C Malang 65112 Telp (0341) 566075, 571388 Fax (0341) 556746
 ~ Kampus I : Jl. Srikoyo No. 106 Jember, Telp (0331) 486613
 ~ Kampus II : Jl. A. Yani Sumberporong Lawang, Telp (0341) 427847
 ~ Kampus III : Jl. Dr. Soetomo No. 46 Blitar, Telp (0342) 801043
 ~ Kampus IV : Jl. KH Wakhid Hasyim No. 64 B Kediri, Telp (0354) 773095
 Website : <http://www.poltekkes-malang.ac.id> Email : direktorat@poltekkes-malang.ac.id



LEMBAR REVISI UJIAN HASIL LAPORAN TUGAS AKHIR (LTA)

Nama : Tri Wahyu Ramadhani
 NIM : 1502100004
 Judul : Asuhan kebidanan Ibu Nifas pada Ny. X di PBM Satri Rahayu

No.	HLM	REVISI PENGUJI
		lihat naskah. 1. BAB I a. latar belakang : alasan pemilihan lahan & asuhan nifas. b. Tujuan yg operasional 2. BAB II a. definisi masa nifas yg singkat & panjang b. manajemen asuhan & format 3. BAB III a. subjek b. pengumpulan data - Rencana kegiatan (POA) revisi program, lengkapi dg tujuan. - SAP belum ada.

Malang, 5 Februari 2018
 Setelah direvisi,

(Annisa, SST., M.Kes)

Malang, 24. 01. 2018
 Sebelum direvisi,

ANNISA.

LEMBAR REVISI PENGUJI II/ PEMBIMBING UJIAN PROPOSAL LTA



KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SDM KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG

~ Kampus Pusat : Jl. Besar Ijen No. 77 C Malang 65112 Telp (0341)566075, 571388 Fax(0341)556746
 ~ Kampus I : Jl. Srikoyo No. 106 Jember, Telp (0331) 486613
 ~ Kampus II : Jl. A.Yani Sumberporong Lawang, Telp (0341) 427847
 ~ Kampus III : Jl. Dr. Soetomo No. 46 Blitar, Telp (0342) 801043
 ~ Kampus IV : Jl. KH Wakhid Hasyim No. 64 B Kediri, Telp(0354)773095
 Website : <http://www.poltekkes-malang.ac.id> Email : direktorat@poltekkes-malang.ac.id



LEMBAR REVISI UJIAN HASIL LAPORAN TUGAS AKHIR (LTA)

Nama : Tri Wahyu Ramadhani

NIM : 150210009

Judul : Asuhan kebidanan Ibu Nifas partu Nu. x
di PBM Santi Rahayu.

No.	HLM	REVISI PENGUJI
		- Penulisan pada Naskah proposal. - Saat revisi menyertakan naskah proposal yang asli. - Maks. pengumpulan revisi 31-1-2018.

Malang, <u>31-1-2018</u> Setelah direvisi,  (<u>ASWORNINGUM Y, S.SiT., M.Keb</u>)	Malang, <u>24-1-2018</u> Sebelum direvisi,  (<u>ASWORNINGUM Y</u>)
--	--

LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBING HASIL LTA

LEMBAR KONSULTASI

Nama Mahasiswa : Tri Wahyu Ramadhani
 NIM : 1502100004
 Nama Pembimbing : Bu Asworoningrum Y, S.SiT., M.Keb
 Judul LTA : Asuhan Kebidanan pada Ibu Nifas

TGL	SARAN	TANDA TANGAN
		Pembimbing Utama
27/18 4	Perbaiki bab 4, 5, 6	JPR
24/18 5	Perbaiki bab 4, 5, 6	JPR
5/18 6	Perbaiki bab 4.5	JPR
21/18 6	Perbaiki bab 4, 5	JPR
28/18 6	Acc Ujian Hasil.	JPR

LEMBAR REVISI KETUA PENGUJI UJIAN HASIL LTA



KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SDM KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG

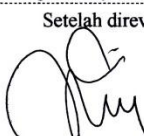
~ Kampus Pusat : Jl. Besar Ijen No. 77 C Malang 65112 Telp (0341)566075, 571388 Fax(0341)556746
 ~ Kampus I : Jl. Srikoyo No. 106 Jember, Telp (0331) 486613
 ~ Kampus II : Jl. A.Yani Sumberporong Lawang, Telp (0341) 427847
 ~ Kampus III : Jl. Dr. Soetomo No. 46 Blitar, Telp (0342) 801043
 ~ Kampus IV : Jl. KH Wakhid Hasyim No. 64 B Kediri, Telp(0354)773095
 Website : <http://www.poltekkes-malang.ac.id> Email : direktorat@poltekkes-malang.ac.id



LEMBAR REVISI UJIAN HASIL LAPORAN TUGAS AKHIR (LTA)

Nama : Tri aghya ramadhoni
 NIM : 1502100004
 Judul : Studi Kasus Asuhan Kebidanan Ibu Nifas
Pada Ny T di PMB Santi Rahayu

No.	HLM	REVISI PENGUJI
		perbaikan sesuai masukan dari semua pengisi

Malang, <u>7-8-2018</u> Setelah direvisi,  (AFHAMI TOYIBAH, A.Pa.Pen., M.Pd.)	Malang, <u>26-6-2018</u> Sebelum direvisi,  (AFHAMI TOYIBAH, A.Pa.Pen., M.Pd.)
--	--

LEMBAR REVISI PENGUJI I UJIAN HASIL LTA



KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SDM KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG

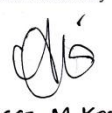
~ Kampus Pusat : Jl. Besar Ijen No. 77 C Malang, 65112 Telp (0341) 566075, 571388 Fax (0341) 556746
 ~ Kampus I : Jl. Srikoyo No. 106 Jember, Telp (0331) 486613
 ~ Kampus II : Jl. A. Yani Sumberporong Lawang, Telp (0341) 427847
 ~ Kampus III : Jl. Dr. Soetomo No. 46 Blitar, Telp (0342) 801043
 ~ Kampus IV : Jl. KH Wahid Hasyim No. 64 B Kediri, Telp (0354) 773095
 Website : <http://www.poltekkes-malang.ac.id> Email : direktorat@poltekkes-malang.ac.id



LEMBAR REVISI UJIAN HASIL LAPORAN TUGAS AKHIR (LTA)

Nama : TRI WAHYU RAMADHANI
 NIM : 1502100004
 Judul : STUDI KASUS ASUHAN KEBIDAHAN IBU NIFAS PADA
 NY. T DI PMB SANTI RAHAYU

No.	HLM	REVISI PENGUJI
		lihat naskah. Pengkajian sesuai kasus PNC SGS. Intervensi sesuai kebutuhan klien. patofisiologi keluhan yg dirasakan.

Malang, ²³/₇ 18 Setelah direvisi,  (ANNISA, SST, M.Kes) NIK. 89.03.2.217	Malang, ¹⁰/₇ 18 Sebelum direvisi,  (ANNISA, SST, M.Kes) NIK. 89.03.2.217
--	---

LEMBAR REVISI PENGUJI II/ PEMBIMBING UJIAN HASIL LTA



KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SDM KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG

~ Kampus Pusat : Jl. Besar Ijen No. 77 C. Malang 65112 Telp (0341)566075, 571388 Fax(0341)556746
 ~ Kampus I : Jl. Srikoyo No. 106 Jember, Telp (0331) 486613
 ~ Kampus II : Jl. A.Yani Sumberporong Lawang, Telp (0341) 427847
 ~ Kampus III : Jl. Dr. Soetomo No. 46 Blitar, Telp (0342) 801043
 ~ Kampus IV : Jl. KH Wakhid Hasyim No. 64 B Kediri, Telp(0354)773095
 Website : <http://www.poltekkes-malang.ac.id> Email : direktorat@poltekkes-malang.ac.id



LEMBAR REVISI UJIAN HASIL LAPORAN TUGAS AKHIR (LTA)

Nama : Tri Wahyu Ramadhani
 NIM : 1502100004
 Judul : Studi Kasus Asuhan Kebidanan Ibu Nifas Pada
 Ny T di PMB Santi Rahayu

No.	HLM	REVISI PENGUJI
		Perbaikan sesuai yg tercantum dalam naskah Naskah yg lama?

Malang, 20-7-2018. Setelah direvisi,  (Asworo Nugroho Y.S.SiT., M.Keb)	Malang, 10-7-2018. Sebelum direvisi,  (Asworo Nugroho Y.S.SiT., M.Keb)
--	---

PLAN OF ACTION

NO	JADWAL KUNJUNGAN	KEGIATAN	TUJUAN	SASARAN	TEMPAT
1.	Kunjungan ke I (2 jam setelah plasenta lahir – 8 jam)	<u>IBU</u> 1. <i>Informed Consent</i> menjadi subyek penyusunan 2. Anamnesa DS: Identitas, riwayat persalinan sekarang, keluhan utama, riwayat obstetri lalu, riwayat menstruasi, riwayat penyakit ibu dan keluarga dan pola kebiasaan. DO: inspeksi, palpasi, auskultasi, perkusi 3. Melakukan pemeriksaan umum : keadaan umum, kesadaran, TD, suhu, nadi, dan penapasan 4. Mendeteksi dan merawat penyebab lain perdarahan, rujuk bila perdarahan berlanjut. 5. Memberikan	1. Mencegah perdarahan masa nifas karena atonia uteri 2. Mendeteksi dan merawat penyebab perdarahan karena atonia uteri 3. Memberikan konseling pada ibu atau keluarga bagaimana mencegah perdarahan masa nifas karena atonia uteri 4. Melakukan hubungan antara ibu dan bayi baru lahir 5. Menjaga bayi tetap sehat dengan cara mencegah hipotermi	Ibu nifas dan keluarga	PMB Santi Rahayu

		konseling pada ibu atau salah satu anggota keluarga tentang personal hyginae, nutrisi dengan menggunakan leaflet, mobilisasi dan senam nifas menggunakan leaflet, pemberian ASI awal. 6. Memberikan KIE tentang tanda bahaya masa nifas. 7. Menjadwalkan kunjungan ulang 6 hari lagi atau sewaktu-waktu ada keluhan. <u>BAYI</u> 1. Melakukan pemeriksaan ttv dan fisik 2. Memberikan KIE dan mengajarkan tentang asuhan pada bayi, tali pusat, menjaga bayi tetap hangat, dan merawat bayi sehari-hari. 3. Menjadwalkan kunjungan ulang 6 hari lagi atau sewaktu-waktu ada keluhan.			
2.	Kunjungan ke II (6 hari post)	1. Evaluasi kunjungan 1 2. Melakukan anamnesa keluhan utama	1. Memastikan involusi uterus berjalan normal uterus berkontraksi,	Ibu nifas dan keluarga	Di rumah ibu

	partum)	ibu dan pola kebiasaan sehari-hari 3. Melakukan pemeriksaan umum. Memastikan involusi uterus berjalan normal. 4. Menilai adanya tanda-tanda demam, infeksi, atau perdarahan abnormal. 5. Memastikan ibu mendapatkan cukup makanan, cairan, dan istirahat. 6. Mengajarkan perawatan payudara ibu menyusui dengan menggunakan SOP dan memberikan leaflet. 7. Memastikan ibu menyusui dengan baik dan tak memperlihatkan tanda-tanda penyulit. 8. Melakukan pemeriksaan fisik pada bayi. 9. Memberikan konseling pada ibu mengenai asuhan pada bayi, tali pusat, menjaga bayi tetap hangat, tanda bahaya	fundus dibawah umbilikus, tidak ada perdarahan abnormal, tidak ada bau. 2. Menilai adanya tanda-tanda infeksi dan perdarahan abnormal 3. Memastikan ibu mendapat cukup makanan dan istirahat 4. Memastikan ibu menyusui dengan baik dan tidak memperlihatkan tanda-tanda penyulit 5. Memberikan konseling pada ibu mengenai asuhan pada bayi		
--	---------	--	--	--	--

		dan merawat bayi sehari-hari. 10. Menjadwalkan kunjungan ulang 8 hari lagi.			
3.	Kunjungan ke III (2 minggu post partum)	1. Evaluasi kunjungan 2. 2. Melakukan anamnesa keluhan utama ibu dan pola kebiasaan sehari-hari. 3. Melakukan pemeriksaan umum, memastikan involusi uterus berjalan normal. 4. Memberikan KIE tentang KB menggunakan leaflet. 5. Memberikan konseling pada ibu mengenai asuhan pada bayi, pemantauan berat badan bayi, dan merawat bayi sehari-hari, serta pemberian imunisasi pada bayi. 6. Menjadwalkan kunjungan ulang 4 minggu lagi.	1. Tujuan yang diharapkan pada kunjungan 3 setelah persalinan sama dengan waktu ke 2 (6 hari setelah persalinan). 2. Memberikan dukungan untuk ber KB secara dini.	Ibu nifas dan keluarga	Di rumah ibu
4.	Kunjungan ke IV (6 minggu post partum)	1. Evaluasi kunjungan 3. 2. Melakukan anamnesa keluhan utama pada ibu tentang penyulit-	1. Mengetahui kondisi ibu dan mengetahui apa saja yang dialami ibu dan bayi.	Ibu nifas dan keluarga	Di rumah ibu

		penyulit yang ibu atau bayi alami. 3. Melakukan pemeriksaan umum (keadaan umum, kesadaran, TTV) dan pemeriksaan fisik pada ibu dan bayi.. 4. Memotivasi ibu untuk tetap memberikan ASI eksklusif minimal sampai 6 bulan pada bayi.	2. Memotivasi ibu untuk tetap melanjutkan memberi ASI eksklusif.		
--	--	---	---	--	--

LEMBAR PENGKAJIAN ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU NIFAS

I. PENGKAJIAN

1.1 Data Subyektif

Tanggal :
 Pukul :
 Tempat :
 Nomor Rekam Medik :

1.1.1 Identifikasi klien

Nama klien	:		Nama suami	:	
Umur	:		Umur	:	
Suku/kebangsaan	:		Suku/kebangsaan	:	
Agama	:		Agama	:	
Pendidikan	:		Pendidikan	:	
Pekerjaan	:		Pekerjaan	:	
Penghasilan	:		Penghasilan	:	
Alamat	:		Alamat	:	

1.1.2 Keluhan utama

.....

1.1.3 Riwayat kesehatan ibu

a. Riwayat kesehatan yang lalu

.....

b. Riwayat kesehatan sekarang

.....

c. Riwayat kesehatan keluarga

.....

1.1.4 Riwayat menstruasi

a. Menarche : tahun
 b. Siklus menstruasi : hari (teratur / tidak)
 c. Lama : hari
 d. Banyak darah :
 e. Konsistensi :

- f. Dismenorea : ya/tidak (sebelum/selama/sesudah menstruasi)
 g. Flour albus : ya/tidak (sebelum/selama/sesudah menstruasi)
 warna..... bau..... gatal.....
 h. HPHT :

1.1.5 Status perkawinan

- a. Kawin : ya / tidak
 b. Berapa kali :
 c. Usia pertama menikah:
 d. Lama perkawinan :

1.1.6 Riwayat kehamilan, persalinan, nifas yang lalu

No	Suami ke-	Kehamilan		Persalinan			
		Umur	Penyulit	Penolong	Jenis	Tempat	Penyulit

No	Nifas		Anak			Ket
	Penyulit	Seks	BB/PB	Menyusui	H/M	

1.1.7 Riwayat kehamilan dan persalinan saat ini

- a. Masa kehamilan : minggu
 b. Tempat persalinan :
 c. Penolong :
 d. Jenis persalinan : spontan
 e. Plasenta : lengkap / tidak
 ➤ Lahir : spontan / manual
 f. Perdarahan : aktif / tidak
 g. Lama persalinan :
 ➤ Kala I : jam, menit
 ➤ Kala II : jam, menit
 ➤ Kala III : jam, menit
 ➤ Kala IV : jam, menit

(Sulistyawati, 2015)

1.1.8 Keadaan bayi baru lahir

- a. Lahir tanggal : jam WIB
 b. Masa gestasi : minggu
 c. BB / PB lahir : gram / cm

- d. Cacat bawaan :
- e. Rawat gabung : ya/tidak
- 1.1.9 Riwayat KB
- 1.1.10 Pola kebiasaan sehari-hari
- 1.2 Data Obyektif
- 1.2.1 Pemeriksaan Umum
 - a. Keadaan Umum :
 - b. Kesadaran :
 - c. Tekanan darah :mmHg
 - d. Suhu : ° C
 - e. Nadi :x/menit (teratur/ tidak teratur; Dalam/dangkal)
 - f. BB : kg
 - g. TB : cm.
- 1.2.2 Pemeriksaan Khusus
 - a. Inspeksi**
 - Kepala
 - Rambut : rontok/ tidak rontok.
 - Kebersihan :
 - Muka
 - Wajah : Pucat/ Sianosis
 - Mata
 - Conjunctiva : Pucat/ merah muda/ hiperemi
 - Sklera : Putih/ Ikterus/ Pendarahan
 - Mulut
 - : trismus/stomatitis
 - Gigi : ada karies/tidak ada karies
 - Gusi : perdarahan/tidak perdarahan
 - Lidah : bersih/ kotor
 - Hidung
 - :
 - Secret : ada/tidak
 - Kebersihan : ada/tidak
 - Telinga
 - Pendengaran : baik/tidak
 - Perdarahan : ada/tidak ada
 - Kebersihan :
 - Leher
 - Bendungan Vena Jugularis : ya/tidak
 - Pembesaran kelenjar tiroid : ya/tidak
 - Pembesaran kelenjar getah bening:ya/tidak
 - Struma : normal/abnormal
 - Dada
 - Pembesaran payudara : simetris/ asimetris
 - Warna :
 - Puting Susu :
 - Kolostrum/ASI : keluar/belum
 - Perut
 - : Linea alba/ striae albicans/ striae livide

- Bekas luka operasi SC : ada/tidak
- Genetalia
 - Warna vulva vagina :
 - Varises :
 - Oedema :
 - Lochea :
 - Luka jahitan :
 - Ekstremitas atas dan bawah
 - Oedem :
 - Varises :
- b. Palpasi**
- Leher
 - Bendungan vena jugularis : ya/tidak
 - Pembesaran kelenjar tiroid : ya/tidak
 - Pembesaran kelenjar getah bening : ya/tidak
 - Struma : normal/abnormal
 - Dada
 - Masa Abnormal : ada/tidak
 - Kolostrum : keluar/belum keluar
- c. Auskultasi**
- Dada : Tidak ada Wheezing/ Ronchi
 - Perut : Bising usus +
- d. Perkusi**
- Reflek patela : +/-

1.2.3 Pemeriksaan penunjang

.....

.....

II. IDENTIFIKASI DIAGNOSA/ MASALAH AKTUAL

DX : . Ny ... P _ _ _ _ Ab _ _ _ Post Partum

DS :

DO :

Masalah Aktual

III. IDENTIFIKASI DIAGNOSA/ MASALAH POTENSIAL

Tanggal / Jam :

DS :

DO :

Masalah Potensial

IV. IDENTIFIKASI KEBUTUHAN SEGERA

Tanggal : Pukul :

No	Diagnosa	Tindakan/ kebutuhan segera

--	--	--

V. INTERVENSI

DX :Ny. P.... Ab..... Post Partum normalharidengan

Tujuan :Sesuaikan dengan masalah yang ada

KH :Sesuaikan dengan tujuan Asuhan

Intervensi :

1.

Rasional :.....

2.

Rasional :.....

Intervensi Masalah

1.

2.

VI. IMPLEMENTASI

Tgl Pukul :.....

1.

2.

VII.EVALUASI

Tanggal Jam

Proses akhir menilai keefektifan suatu kegiatan mulai dari pengkajian data,identifikasi diagnosa dan masalah ,perencanaan,serta pelaksanaan untuk keberlangsungan dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu nifas dan bayi baru lahir.

LEMBAR PENGKAJIAN PADA BAYI BARU LAHIR

1) Pemeriksaan Umum

KU :

Kesadaran :

Warna Kulit :

Pernapasan :

Denyut Jantung :

Suhu :

2) Pemeriksaan Fisik

(a) Inspeksi

Kepala :

Muka :

Mata :

Hidung :

Telinga :

Mulut :

Leher :

Dada :

Abdomen :

Genetalia :

Anus :

Integumen :

Ekstremitas :

(b) Palpasi

Kepala :

Abdomen :

(c) Auskultasi

Dada :

- Abdomen :
- (d) Perkusi
- Abdomen :
- 3) Pemeriksaan Neurologis
- Refleks morro : + / -
- Refleks rooting : + / -
- Refleks sucking : + / -
- Refleks swallowing : + / -
- 4) Pemeriksaan Antropometri
- Berat badan :
- Panjang badan :
- Lingkar kepala :
- Lingkar dada :
- Lingkar lengan atas :
- Ukuran kepala

IDENTIFIKASI DIAGNOSA DAN MASALAH :

Diagnosa :

Masalah :

IDENTIFIKASI DIAGNOSA DAN MASALAH POTENSIAL :

.....

IDENTIFIKASI KEBUTUHAN SEGERA :

.....

INTERVENSI :

.....

.....

IMPLEMENTASI :

.....

.....

EVALUASI :

Tanggal : Jam :

.....

.....

LEMBAR PENGKAJIAN CATATAN PERKEMBANGAN

Hari / tanggal :

Waktu :

Tempat :

Nama Pengkaji:

DATA SUBJEKTIF

.....

.....

.....

.....

DATA OBJEKTIF

.....

.....

.....

.....

ASSESMENT

.....

.....

PENATALAKSANAAN

.....

.....

.....

.....

LAMPIRAN BUKU KIA CATATAN KESEHATAN IBU NIFAS

CATATAN KESEHATAN IBU NIFAS

CATATAN HASIL PELAYANAN IBU NIFAS
(Diisi oleh dokter/bidan)

JENIS PELAYANAN DAN PEMANTAUAN	KUNJUNGAN 1 (6 jam-3 hari)	KUNJUNGAN 2 (4-28 hari)	KUNJUNGAN 3 (29-42 hari)
	Tgl: 1-3-2018	Tgl: 6-3-18 14-3-18	Tgl: 11-4-18
Kondisi ibu secara umum	Baik	Baik	Baik
Tekanan darah, suhu tubuh, respirasi, nadi	110/80 mmHg, 36,6°C 80 x/m, 83 x/m	110/80 mmHg, 36,5°C 80 x/m, 83 x/m	110/80 mmHg, 36,6°C 80 x/m, 86 x/m
Perdarahan pervaginam	-	-	-
Kondisi perineum	jahitan derajat 2	jahitan menutup	jahitan menutup rapi
Tanda infeksi	-	-	-
Kontraksi uteri	baik	-	-
Tinggi Fundus Uteri	2 jan ↓ pusat	1/2 p. uteri sim	tidak teraba
Lokhia	lochia rubra	sanguinolenta	alba
Pemeriksaan jalan lahir	baik	baik	baik
Pemeriksaan payudara	+	+	+
Produksi ASI	+ / +	+ / +	+ / +
Pemberian Kapsul Vit.A	+	-	-
Pelayanan kontrasepsi pascapersalinan	-	-	-
Penanganan resiko tinggi dan komplikasi pada nifas	-	-	-
Buang Air Besar (BAB)	-	+	+
Buang Air Kecil (BAK)	+	+	+
Memberi nasehat yaitu:			
Makan makanan yang beraneka ragam yang mengandung karbohidrat, protein hewani, protein nabati, sayur dan buah-buahan	+	+	+
Kebutuhan air minum pada ibu menyusui pada 6 bulan pertama adalah 14 gelas sehari dan pada 6 bulan kedua adalah 12 gelas sehari	+	+	+
Menjaga kebersihan diri, termasuk kebersihan daerah kemaluan, ganti pembalut sesering mungkin	+	+	+
Istirahat cukup, saat bayi tidur ibu istirahat	+	+	+
Bagi ibu yang melahirkan dengan cara operasi Caesar maka harus menjaga kebersihan luka bekas operasi	-	-	-
Cara menyusui yang benar dan hanya memberi ASI saja (asi eksklusif) selama 6 bulan	+	+	+
Perawatan bayi yang benar	+	+	+
Jangan membiarkan bayi menangis terlalu lama, karena akan membuat bayi stress.	+	+	+
Lakukan stimulasi komunikasi dengan bayi sedini mungkin bersama suami dan keluarga	+	+	+
Untuk berkonsultasi kepada tenaga kesehatan untuk pelayanan KB setelah persalinan	-	+	-

LAMPIRAN BUKU KIA CATATAN KESEHATAN IBU NIFAS

CATATAN KESEHATAN IBU NIFAS

Kunjungan Nifas/ Tanggal	Catatan Dokter/Bidan
Kunjungan Nifas 1 (KF1) Tgl: 1/3/2018	TD=110/70 mmHg; S=36,6°C; P=20x/m; n=85x/m TFU 2 jf ↓ pusat; lochea alba; jahitan derajat 2 pada perineum
Kunjungan Nifas 2 (KF2) Tgl: 6/3/2018 14/3/2018	6/3/18 TD=110/80 mmHg; S=36,5°C; P=19x/m; n=88x/m TFU 1/2 pusat-sampis; lochea sanguinolenta; Jahitan tengah menyatu pada perineum 14/3/18 TD=110/70 mmHg; S=36,5°C; P=18x/m; n=85x/m TFU tidak teraba; lochea senja; Jahitan menutup rapi pada perineum
Kunjungan Nifas 3 (KF3) Tgl: 11/4/2018	TD=110/80 mmHg; S=36,6°C; P=18x/m; n=86x/m TFU tidak teraba; lochea alba; Jahitan menutup rapi pada perineum

Kesimpulan Akhir Nifas

Keadaan Ibu**:

- ☒ Sehat
☐ Sakit
☐ Meninggal

Komplikasi Nifas**:

- ☐ Perdarahan
☐ Infeksi
☐ Hipertensi
☐ Lain-lain: Depresi post partum

Keadaan Bayi**:

- ☒ Sehat
☐ Sakit
☐ Kelainan Bawaan
☐ Meninggal

**Beri tanda [✓] pada kolom yang sesuai

SATUAN ACARA PENYULUHAN PERAWATAN PAYUDARA IBU MENYUSUI

Pokok bahasan : Perawatan payudara
 Sub pokok bahasan : Perawatan Payudara Ibu Menyusui
 Sasaran : Ibu nifas
 Tempat : Rumah Ibu Nifas
 Hari / Tanggal :
 Pukul :

A. Tujuan

1. Tujuan umum

Agar Ibu nifas dapat mengetahui cara perawatan payudara dengan benar.

2. Tujuan khusus

Setelah di berikan penyuluhan di harapkan Ibu-ibu nifas dapat:

- a. Mengetahui pengertian perawatan payudara pada ibu menyusui.
- b. Mengetahui manfaat perawatan payudara pada ibu menyusui.
- c. Mengetahui cara melakukan perawatan payudara pada ibu menyusui.
- d. Menjelaskan akibat yang timbul jika tidak melakukan perawatan payudara pada ibu menyusui.

B. Materi (Terlampir)

Materi yang diberikan saat penyuluhan antara lain:

1. Pengertian perawatan payudara pada ibu menyusui.
2. Manfaat perawatan payudara pada ibu menyusui.
3. Cara melakukan perawatan payudara pada ibu menyusui.
4. Akibat yang timbul jika tidak melakukan perawatan payudara pada ibu menyusui.

C. Metode penyuluhan

1. Ceramah.
2. Tanya Jawab.

D. Media

Media yang digunakan untuk penyuluhan adalah

1. Leaflet.

E. Kegiatan Penyuluhan

NO	WAKTU	KEGIATAN PENYULUHAN	KEGIATAN PESERTA	METODE
1	3 menit	Pembukaan: 1. Membuka kegiatan dengan mengucapkan salam.	Menyambut salam dan mendengarkan	Ceramah

		2. Memperkenalkan diri. 3. Menjelaskan tujuan dari penyuluhan. 4. Melakukan kontrak waktu. 5. Menyebutkan materi yang akan diberikan. 6. Pembagian leaflet.		
2	10 menit	Pelaksanaan: 1. Menjelaskan pengertian perawatan payudara pada ibu menyusui. 2. Menjelaskan manfaat perawatan payudara pada ibu menyusui. 3. Menjelaskan cara melakukan perawatan payudara pada ibu menyusui. 4. Menjelaskan akibat yang timbul jika tidak melakukan perawatan payudara pada ibu menyusui.	• Mendengarkan dan memperhatikan	Ceramah dan diskusi
3	15 menit	Evaluasi: 1. Menanyakan kembali kepada peserta tentang materi yang disampaikan. 2. Memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya	Mengajukan pertanyaan	Diskusi dan tanya jawab
4	2 menit	Penutup 1. Mengucapkan salam penutup.	Menjawab salam	Ceramah

F. Evaluasi

Setelah penyuluhan selesai, dilakukan evaluasi dan telah didapatkan hasil antara lain:

1. Ibu dapat menjelaskan pengertian perawatan payudara pada ibu menyusui.
2. Ibu dapat menyebutkan manfaat perawatan payudara pada ibu menyusui.
3. Ibu dapat menyebutkan cara melakukan perawatan payudara pada ibu menyusui.

4. Ibu dapat menjelaskan akibat yang timbul jika tidak melakukan perawatan payudara pada ibu menyusui.

DAFTAR PUSTAKA

Saleha, Sitti.2009. *Asuhan kebidanan pada Masa Nifas*.Makasar : Salemba Medika

<http://superbidanhapsari.wordpress.com/2009/12/14/health-education-personal-hygiene-istirahat-dan-tidur-pada-ibu-nifas/>

Retna, Diah.2008.*Asuhan Kebidanan Nifas*.Yogyakarta: Nuha medika.

TINJAUAN TEORI

A. Perawatan Payudara pada Ibu Menyusui

Perawatan payudara tidak hanya dilakukan sebelum melahirkan, tetapi juga dilakukan setelah melahirkan. Perawatan yang dilakukan terhadap payudara bertujuan untuk melancarkan sirkulasi darah dan mencegah tersumbatnya saluran susu, sehingga memperlancar pengeluaran asi.

B. Manfaat Perawatan Payudara pada Ibu Menyusui

Perawatan payudara adalah suatu tindakan untuk merawat payudara terutama pada masa nifas untuk memperlancar produksi ASI. Perawatan payudara dapat dilakukan dua kali sehari yaitu saat mandi pagi dan dan mandi sore. Berikut adalah manfaat perawatan payudara:

1. Memelihara kebersihan payudara sehingga bayi mudah menyusui pada ibunya.
2. Melenturkan dan menguatkan puting susu sehingga bayi mudah menyusui.
3. Mengurangi risiko luka saat bayi menyusui.
4. Merangsang kelenjar air susu sehingga produksi asi menjadi lancar.
5. Untuk persiapan psikis ibu menyusui dan menjaga bentuk payudara.
6. Mencegah penyumbatan pada payudara.

C. Cara Melakukan Perawatan Payudara pada Ibu Menyusui

1. Peralatan
 - a. Handuk bersih.
 - b. Waslap.
 - c. Cawan.
 - d. Baskom.
 - e. Kapas bersih.
2. Bahan
 - a. Baby oil.
 - b. Air hangat.
 - c. Air dingin.

3. Persiapan
 - a. Siapkan alat dan bahan.
 - b. Cuci tangan.
4. Pelaksanann
 - a. Ambil kapas yang sudah diberi baby oil tempelkan pada puting payudara.
 - b. Licinkan kedua tangan dengan baby oil.
 - c. Tempatkan kedua telapak tangan diantara kedua payudara.
 - d. Lakukan pengurutan dimulai kearah atas, kesamping, lalu kebawah. Dalam pengurutan posisi tangan kanan kearah sisi kanan dan tangan kiri kearah sisi kiri.
 - e. Teruskan pengurutan kebawah, kesamping, melintang, lalu kedepan. Setelah pengurutan kedepan lalu kedua tangan dilepaskan dari payudara, ulangi gerakan 20 sampai 30 kali untuk tiap payudara
 - f. Sokong payudara dan urut dengan jari tangan .sokong payudara kiri dengan tangan kiri, lalu tiga jari tangan kanan membuat gerakan memutar sambil menekan mulai dari pangkal payudara sampai pada puting susu. Lakukan tahap yang sama pada payudara kanan lakukan 2 kali gerakan pada tiap payudara .
 - g. Sokong payudara dan urut dengan sisi kelingking . sokong payudara dengan satu tangan, sedangkan tangan yang lain mengurut payudara dengan sisi kelingking dari arah tepi kearah puting susu. Lakukan tahap yang samapada kedua payudara . lakukan gerakan ini selama 30 kali.
 - h. Bersihkan payudara dengan waslap . membersihkan payudara dari bekas minyak dengan menggunakan waslap basah dan hangat
 - i. Lap payudara ibu dengan handuk kecil , gunakan handuk kering untuk mengelap.

D. Akibat Yang Timbul Jika Tidak Melakukan Perawatan Payudara

1. Anak susah menyusu karena payudara yang kotor.
2. Puting susu tenggelam sehingga bayi susah menyusu.
3. ASI menjadi lama keluar sehingga berdampak pada bayi.
4. Produksi ASI terbatas karena kurang dirangsang melalui pemijitan dan pengurutan.
5. Terjadi pembengkakan, peradangan pada payudara dan kulit payudara terutama pada bagian puting mudah lecet

**SATUAN ACARA PENYULUHAN
KEBUTUHAN GIZI PADA IBU NIFAS DAN MENYUSUI**

Pokok bahasan	: Kebutuhan gizi pada ibu nifas dan menyusui
Sasaran	: Ibu nifas
Tempat	: Rumah Ibu Nifas
Hari / Tanggal	:
Pukul	:

A. Tujuan

1. Tujuan umum

Agar Ibu nifas dapat mengetahui kebutuhan gizi pada ibu nifas dan menyusui.

2. Tujuan khusus

Setelah di berikan penyuluhan di harapkan Ibu-ibu nifas dapat:

- a. Mengetahui pengertian perawatan payudara pada ibu menyusui.
- b. Mengetahui pengertian gizi pada ibu nifas.
- c. Menjelaskan hubungan gizi dengan produksi ASI.
- d. Menyebutkan manfaat gizi bagi ibu yang menyusui.
- e. Menyebutkan dampak kekurangan gizi pada ibu yang menyusui.
- f. Menyebutkan kebutuhan gizi bagi ibu yang menyusui.
- g. Menjelaskan prinsip dasar diet untuk ibu yang menyusui.
- h. Menyebutkan zat gizi yang diperlukan oleh ibu menyusui setiap hari.
- i. Menyebutkan makanan yang seharusnya dikonsumsi oleh ibu menyusui.
- j. Menyebutkan contoh makanan yang seharusnya dikonsumsi untuk ibu menyusui.
- k. Menyebutkan makanan yang harus dihindari ibu nifas.

B. Materi (Terlampir)

Materi yang diberikan saat penyuluhan antara lain:

1. Pengertian gizi pada ibu nifas.
2. Hubungan gizi dengan produksi ASI.
3. Manfaat gizi bagi ibu yang menyusui.
4. Dampak kekurangan gizi pada ibu yang menyusui.
5. Kebutuhan gizi bagi ibu yang menyusui.
6. Prinsip dasar diet untuk ibu yang menyusui.
7. Zat gizi yang diperlukan oleh ibu menyusui setiap hari.
8. Makanan yang seharusnya dikonsumsi oleh ibu menyusui.
9. Contoh makanan yang seharusnya dikonsumsi untuk ibu menyusui.
10. Makanan yang harus dihindari ibu nifas.

C. Metode penyuluhan

1. Ceramah.
2. Tanya Jawab.

D. Media

Media yang digunakan untuk penyuluhan adalah

1. Leaflet.

E. Kegiatan Penyuluhan

NO	WAKTU	KEGIATAN PENYULUHAN	KEGIATAN PESERTA	METODE
1	3 menit	Pembukaan: 7. Membuka kegiatan dengan mengucapkan salam. 8. Memperkenalkan diri. 9. Menjelaskan tujuan dari penyuluhan. 10. Melakukan kontrak waktu. 11. Menyebutkan materi yang akan diberikan. 12. Pembagian leaflet.	Menyambut salam dan mendengarkan	Ceramah
2	10 menit	Pelaksanaan: 1. Menjelaskan pengertian perawatan payudara pada ibu menyusui. 2. Menjelaskan pengertian gizi pada ibu nifas. 3. Menjelaskan hubungan gizi dengan produksi ASI. 4. Menjelaskan manfaat gizi bagi ibu yang menyusui. 5. Menjelaskan dampak kekurangan gizi pada ibu yang menyusui. 6. Menjelaskan kebutuhan gizi bagi ibu yang menyusui. 7. Menjelaskan prinsip dasar diet untuk ibu yang menyusui. 8. Menjelaskan zat gizi	• Mendengarkan dan memperhatikan	Ceramah dan diskusi

		yang diperlukan oleh ibu menyusui setiap hari. 9. Menjelaskan makanan yang seharusnya dikonsumsi oleh ibu menyusui. 10. Menjelaskan contoh makanan yang seharusnya dikonsumsi untuk ibu menyusui. 11. Menjelaskan makanan yang harus dihindari ibu nifas.		
3	15 menit	Evaluasi: 3. Menanyakan kembali kepada peserta tentang materi yang disampaikan. 4. Memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya	Mengajukan pertanyaan	Diskusi dan tanya jawab
4	2 menit	Penutup 2. Mengucapkan salam penutup.	Menjawab salam	Ceramah

F. Evaluasi

Setelah penyuluhan selesai, dilakukan evaluasi dan telah didapatkan hasil antara lain:

1. Ibu dapat menyebutkan pengertian perawatan payudara pada ibu menyusui.
2. Ibu dapat mengetahui pengertian gizi pada ibu nifas.
3. Ibu dapat menjelaskan hubungan gizi dengan produksi ASI.
4. Ibu dapat menyebutkan manfaat gizi bagi ibu yang menyusui.
5. Ibu dapat menyebutkan dampak kekurangan gizi pada ibu yang menyusui.
6. Ibu dapat menyebutkan kebutuhan gizi bagi ibu yang menyusui.
7. Ibu dapat menjelaskan prinsip dasar diet untuk ibu yang menyusui.
8. Ibu dapat menyebutkan zat gizi yang diperlukan oleh ibu menyusui setiap hari.
9. Ibu dapat menyebutkan makanan yang seharusnya dikonsumsi oleh ibu menyusui.
10. Ibu dapat menyebutkan contoh makanan yang seharusnya dikonsumsi untuk ibu menyusui.
11. Ibu dapat menyebutkan makanan yang harus dihindari ibu nifas.

DAFTAR PUSTAKA

Ambarwati, E.R. 2010. *Asuhan Kebidanan Nifas*. Yogyakarta: Nuha Medika

Astuti. 2010. Manajemen Laktasi Buku Panduan Bagi Bidan dan Petugas Kesehatan di Puskesmas. Direktorat Jenderal Bina Kesehatan Masyarakat Direktorat Gizi Masyarakat: Jakarta.

Kemenkes RI. 2011. *Makanan Sehat Ibu Menyusui*. Kementrian Kesehatan RI: Direktorat Bina Gizi.

Kemenkes RI. 2014. *Pedoman Gizi Seimbang*. Kementrian Kesehatan RI: Direktorat Bina Gizi.

Triyani, E. 2012. *Tingkat Pengetahuan Ibu Nifas tentang Gizi Ibu Menyusui di RB Sukoasih Sukoharjo*. Surakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kusuma Husada.

MATERI

A. Pengertian Gizi Ibu Menyusui

Gizi ibu menyusui adalah zat makanan pokok yang diperlukan oleh ibu selama menyusui. Gizi seimbang adalah susunan pangan sehari-hari yang mengandung zat-zat gizi dalam jenis dan jumlah yang sesuai dengan kebutuhan tubuh, dengan memperhatikan prinsip keanekaragaman atau variasi makanan, aktivitas fisik, kebersihan dan berat badan ideal.

B. Hubungan Gizi Dengan Produksi ASI

Disamping bagi keperluan ibu sendiri, makanan yang nilai gizi nya baik sangat bermanfaat untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas air susu yang dibutuhkan untuk pertumbuhan dan perkembangan bayi.

C. Manfaat Gizi Bagi Ibu Yang Menyusui

1. Menjamin pembentukan air susu ibu (ASI) yang berkualitas dalam jumlah yang cukup untuk memenuhi kebutuhan bayinya. Untuk melakukan aktivitas.
2. Melakukan berbagai proses di dalam tubuh.
3. Mengembalikan alat-alat kandungan ke keadaan sebelum hamil.
4. Sebagai cadangan dalam tubuh.
5. Sangat erat kaitannya dengan produksi ASI yang diperlukan untuk pertumbuhan bayi.

D. Dampak Kekurangan Gizi Pada Ibu Yang Menyusui

Kekurangan gizi pada ibu menyusui selain menimbulkan gangguan kesehatan pada ibunya juga dapat menimbulkan gangguan kesehatan pada bayinya, karena air susu ibu mengandung banyak substansi anti infeksi dan factor-faktor proteksi terhadap berbagai virus dan organisme yang membahayakan.

Gangguan kesehatan anak meliputi proses pertumbuhan dan perkembangan anak terganggu, bayi mudah sakit dan mudah terkena infeksi. Kekurangan gizi esensial (penting) menimbulkan gejala-gejala yang khas seperti gangguan pada mata akibat kekurangan vitamin A, serta gangguan tulang akibat kekurangan vitamin D.

E. Kebutuhan Gizi Bagi Ibu Yang Menyusui

Ibu dalam 6 bulan pertama menyusui membutuhkan tambahan energi sebesar 500 kalori/hari untuk menghasilkan jumlah susu normal. Sehingga total kebutuhan energi selama menyusui akan meningkat menjadi 2400 kkal per hari yang akan digunakan untuk memproduksi ASI dan untuk aktivitas ibu itu sendiri yang dalam pelaksanaannya dapat dibagi menjadi 6 kali makan (3x makan utama dan 3x makan selingan) sesuai dengan Pedoman Gizi Seimbang yang dianjurkan.

1. Kalori, sumbernya : karbohidrat, lemak, dan protein.
2. Protein, sumbernya : daging, susu, telur, ikan dan kacang-kacangan.
3. Kalsium, sumbernya : kalsium terdapat dalam susu, keju, teri, kacang-kacangan dan sebagainya.
4. Cairan, sumbernya : air, susu, teh, kopi yang tidak mengandung kafein, minuman ringan, jus buah-buahan, dan es dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan cairan.
5. Vitamin B₁₂, ibu yang vegetarian ketat perlu di berikan suplemen vitamin B₁₂ atau susu kedele yang difortifikasi dengan vitamin B₁₂.
6. Karbohidrat, sumbernya : sumber makanan yang kaya akan karbohidrat antara lain jenis makanan pokok ; beras, jagung, singkong, ubi, roti, kentang, tepung, pisang, sawo, nangka, sukun, sagu, dan kacang-kacangan.
7. Vitamin C, sumbernya : terdapat dalam buah-buahan seperti jeruk, sirsak, apel, tomat, kiwi dan jambu.
8. Lemak, sumbernya : sumber lemak terbagi dua, yaitu lemak nabati dan lemak hewani. Contoh sumber lemak nabati antara lain alpukat, mentega sedangkan yang sumber lemak hewani umumnya terdapat pada lemak hewan, seperti kulit ayam, lemak sapi, jeroan dan lain-lain.
9. Sayuran dan buah-buahan, jenisnya : sayuran berwarna hijau maupun sayuran dan buah-buahan yang berwarna kuning. Adapun sayuran yang dianjurkan adalah terutama yang dapat memperbanyak pengeluaran ASI, yaitu daun katuk dan kacang-kacangan.
10. Zat besi, sumbernya : daging, hati, sea food dan bayam. Zinc banyak terdapat pada makanan laut.
11. Garam, jenisnya : garam beryodium

F. Prinsip Dasar Diet Untuk Ibu Yang Menyusui

1. Buatlah setiap gigitan begitu berarti.
2. Semua kalori tidak diciptakan setara.
3. Jika anda kelaparan, demikian juga bayi anda.
4. Jadilah ahli efisiensi.
5. Karbohidrat adalah isu kompleks.
6. Yang manis tidak ada manfaatnya, bahkan menimbulkan masalah.
7. Makanan-makanan alami

8. Buatlah kebiasaan makan yang baik sebagai kebiasaan keluarga, hal ini akan bermanfaat untuk kesehatan seluruh keluarga.

G. Zat Gizi Yang Dibutuhkan Oleh Ibu Menyusui Setiap Hari

1. Nasi 3 piring.
2. Ikan 3 potong.
3. Tempe 5 potong.
4. Sayuran 3 mangkuk.
5. Buah 3 potong.
6. Gula 5 sendok makan.
7. Susu 4 gelas.
8. Air 6-8 gelas.

H. Makanan Yang Seharusnya Dikonsumsi Oleh Ibu Menyusui

1. Zat tenaga terdapat dalam nasi, kentang, ubi dan roti.
2. Zat pembangun terdapat dalam tempe, tahu, ikan dan daging.
3. Zat pengatur terdapat dalam sayuran dan buah-buahan

I. Contoh Menu Seimbang Untuk Ibu Yang Menyusui

1. Makan pagi : nasi, telur, tempe, sayur, buah papaya
2. Makan siang : nasi, ikan urap sayuran, pepes tahu, buah jeruk.
3. Makan malam : nasi, sayur, ikan, pisang.

J. Makanan yang Harus Dihindari Ibu Nifas

Agar tetap dapat menjaga kualitas, terdapat beberapa hal yang perlu dihindari oleh ibu menyusui diantaranya adalah :

1. Hindari mengkonsumsi alkohol. Konsumsi minuman beralkohol di masa menyusui dapat menghambat pelepasan oksitosin yaitu hormon yang menyebabkan kontraksi sel sekitar alveoli sehingga akan mengganggu produksi dan kualitas ASI yang dihasilkan
2. Jangan meminum obat-obatan kimia dengan sembarangan tanpa sepengetahuan dokter atau tenaga kesehatan. karena beberapa zat yang terkandung dalam obat dapat meresap ke dalam air susu.
3. Hindari rokok karena zat nikotin bisa meracuni bayi.
4. Ibu menyusui dianjurkan untuk membatasi kopi, teh dan soda. Batasi konsumsi 2-3 gelas teh, kopi dan soda dalam sehari. Kafein yang terdapat dalam kopi dan teh yang dikonsumsi ibu akan masuk ke dalam ASI sehingga akan berpengaruh tidak baik terhadap bayi karena metabolisme bayi yang belum siap untuk mencerna kafein. Konsumsi kafein pada ibu menyusui juga berhubungan dengan rendahnya pasokan ASI. Selain itu, ibu menyusui yang mengkonsumsi kafein lebih dari batas yang dianjurkan memiliki kandungan zat besi dalam ASI-nya 30% lebih rendah daripada ibu menyusui yang tidak minum kafein. Namun, bila dikonsumsi masih dalam batas, kafein yang terdapat didalam teh dan kopi akan dilewatkan ke dalam ASI dan kebanyakan bayi tidak terganggu oleh itu. Jika bayi Anda tidak tidur dengan baik atau mudah marah, Anda mungkin bisa mulai membatasi atau menghindari kafein. Bayi yang baru lahir mungkin lebih sensitif terhadap kafein dibanding bayi yang lebih tua.

**SATUAN ACARA PENYULUHAN
KELUARGA BERENCANA**

Pokok bahasan : Keluarga Berencana
Sub pokok bahasan : Macam-macam alat Kontrasepsi
Sasaran : Ibu nifas
Tempat : Rumah Ibu Nifas
Hari / Tanggal :
Pukul :

A. Tujuan

1. Tujuan umum

Agar Ibu nifas dapat mengetahui macam-macam alat kontrasepsi.

2. Tujuan khusus

Setelah di berikan penyuluhan di harapkan Ibu-ibu nifas dapat:

- a. Menjelaskan manfaat penggunaan alat kontrasepsi.
- b. Menyebutkan macam-macam alat kontrasepsi.
- c. Menjelaskan kelebihan dan kekurangan dari macam-macam alat kontrasepsi..

B. Materi (Terlampir)

Materi yang diberikan saat penyuluhan antara lain:

1. Manfaat penggunaan alat kontrasepsi.
2. Macam-macam alat kontrasepsi.
3. Kelebihan dan kekurangan dari macam-macam alat kontrasepsi.

C. Metode penyuluhan

1. Ceramah.
2. Tanya Jawab.

D. Media

Media yang digunakan untuk penyuluhan adalah

1. Leaflet.

E. Kegiatan Penyuluhan

NO	WAKTU	KEGIATAN PENYULUHAN	KEGIATAN PESERTA	METODE
1	3 menit	Pembukaan: 13. Membuka kegiatan dengan mengucapkan salam. 14. Memperkenalkan diri.	Menyambut salam dan mendengarkan	Ceramah

		15. Menjelaskan tujuan dari penyuluhan. 16. Melakukan kontrak waktu. 17. Menyebutkan materi yang akan diberikan. 18. Pembagian leaflet.		
2	10 menit	Pelaksanaan: 1. Menjelaskan manfaat penggunaan alat kontrasepsi. 2. Menjelaskan macam-macam alat kontrasepsi. 3. Menjelaskan kelebihan dan kekurangan dari macam-macam alat kontrasepsi..	· Mendengarkan dan memperhatikan	Ceramah dan diskusi
3	15 menit	Evaluasi: 5. Menanyakan kembali kepada peserta tentang materi yang disampaikan. 6. Memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya	Mengajukan pertanyaan	Diskusi dan tanya jawab
4	2 menit	Penutup 12. Mengucapkan salam penutup.	Menjawab salam	Ceramah

F. Evaluasi

Setelah penyuluhan selesai, dilakukan evaluasi dan telah didapatkan hasil antara lain:

1. Ibu dapat menjelaskan manfaat penggunaan alat kontrasepsi.
2. Ibu dapat menyebutkan macam-macam alat kontrasepsi.
3. Ibu dapat menjelaskan kelebihan dan kekurangan dari macam-macam alat kontrasepsi..

DAFTAR PUSTAKA

FKP SPK se-Jawa Barat, Perawatan III perawatan kebidanan yang berorientasi pada keluarga berencana, Bandung, 1996 ; 173

MATERI PENYULUHAN

A. Manfaat penggunaan alat kontrasepsi

KB adalah suatu usaha untuk mengatur jumlah dan jarak antara kelahiran anak, guna meningkatkan kesehatan, dan kesejahteraan keluarga.

1. Untuk mencegah terjadinya kehamilan.
2. Menurunkan angka kematian ibu dan bayi.
3. Meringankan beban ekonomi keluarga.
4. Untuk kesejahteraan ibu dan anak dalam rangka mewujudkan keluarga kecil yang bahagia sejahtera yang mengendalikan kelahiran sekaligus dalam rangka menjamin terkendalinya pertumbuhan penduduk di Indonesia.

B. Jenis-jenis alat kontrasepsi

1. MAL (Metode Amenore Laktasi)

Metode KB yang cocok untuk ibu nifas, syaratnya adalah menyusui bayi secara eksklusif setelah melahirkan (hanya ASI secara penuh, teratur, dan sesering mungkin), belum haid, efektif hanya sampai 6 bulan.

2. Kondom

Kelebihan : efektif bila digunakan dengan benar, tidak menggunakan ASI, murah dan mudah didapat, mencegah penyakit menular seksual.

Kekurangan : efektifitas tidak terlalu tinggi, agak mengganggu hubungan seksual, bisa terjadi alergi bahan dasar kondom.

Mudah diperoleh, mudah digunakan, sederhana tetapi tidak untuk waktu yang lama

3. Pil KB

Efektif bila digunakan dengan benar, tidak mengganggu hubungan seksual, harus diminum setiap hari. Terdapat 2 macam pil KB, yaitu:

Pil Kombinasi : berisi 2 hormon (estrogen dan progesteron), tidak untuk ibu menyusui.

Mini Pil : berisi 1 hormon (progesteron), tidak mengganggu ASI, cocok untuk ibu menyusui, dapat terjadi gangguan haid (siklus haid memendek/memanjang, tidak haid, perdarahan bercak).

4. KB Suntik

Efektifitas tinggi, efek samping sedikit, tidak mengganggu hubungan seksual. Terdapat 2 jenis suntik KB yaitu:

Suntik 1 bulan : mengandung estrogen dan progesteron, mengganggu produksi ASI, harus suntik setiap 1 bulan.

Suntik 3 bulan : mengandung progesteron saja, tidak mengganggu produksi ASI, harus suntik setiap 3 bulan, dapat terjadi gangguan haid.

5. IUD

Dipasang pada akhir atau pada hari sebelum berakhirnya haid, segera setelah melahirkan 2-4 hari/40 hari, tingkat keefektifannya lebih tinggi dengan jangka waktu lebih lama tetapi pemasangannya masih dianggap menakutkan untuk sebagian masyarakat awam, tetapi lain halnya bagi masyarakat yang sudah mengenal, mereka lebih memilih memakai IUD karena lebih tenang pemasangannya kurang dari 5 menit dan aman. Pemeriksaan ulang dilakukan 1 bulan setelah pemasangan kemudian tiap 6 bulan atau sewaktu-waktu bila ada keluhan.

Macam-macam IUD adalah spiral, multi load / kipas, cooper 7, bentuk T / Cooper T.

6. Implan

Jangka waktu cukup lama (5 tahun), pemasangannya masih dianggap menakutkan oleh sebagian masyarakat umum

7. Steril / MOW dan MOP

Dilakukan untuk pasangan yang tidak ingin mempunyai anak lagi

**STANDAR OPERATING PROSEDUR (SOP) PEMERIKSAAN FISIK IBU
NIFAS**

PROTAP	PROSEDUR
Pengertian	Pemeriksaan fisik merupakan salah satu cara mengetahui gejala atau masalah kesehatan yang dialami oleh ibu nifas dengan mengumpulkan data obyektif dengan dilakukan pemeriksaan kepada pasien
Indikasi	Ibu dalam masa nifas
Tujuan	1. Untuk mengumpulkan data 2. Mengidentifikasi masalah pasien 3. Menilai perubahan suatu pasien 4. Mengevaluasi tindakan yang telah diberikan
Pengkajian	Ibu nifas
Persiapan tempat pasien dan alat	Tempat: Ruangan disiapkan sebaik mungkin dengan memasang penyekat, mengatur pencahayaan. Persiapan alat dan bahan: 1. Alat pelindung diri petugas 2. Baki beralas 1 buah 3. Tensimeter dan stetoskop 4. Botol 3 buah 5. Tissue 6. Lampu senter 7. Patella hammer 8. Spatel lidah 9. Kapas dan air DTT 10. Handscoen 1 pasang 11. Pinset 12. Bengkok 13. Tempat sampah 14. Larutan klorin 0,5%
Persiapan pasien	Sebelum melakukan pemeriksaan beritahu pasien tindakan yang akan dilakukan. Atur posisi untuk mempermudah pemeriksaan, atur pasien seefisien mungkin
Prosedur tindakan	1. Jelaskan prosedur tindakan yang akan dilakukan kepada ibu a. Menjelaskan maksud dan tujuan pemeriksaan fisik kepada ibu 2. Siapkan alat dan bahan yang diperlukan untuk pemeriksaan a. Alat bahan dan perlengkapan disusun secara sistematis 3. Cuci tangan keseluruhan dengan sabun dan air mengalir

	serta mengeringkan dengan handuk a. Lepaskan semua perhiasan b. Gunakan teknik 6 langkah 4. Minta ibu berbaring terlentang diatas tempat tidur pemeriksaan a. Memasang sampiran b. Berikan kenyamanan kepada ibu selama melakukan pemeriksaan ,pastikan ibu sudah mengkosongkan kandung kemih 5. Pemeriksaan umum a. Memeriksa TTV :tekanan darah,suhu tubuh,nadi dan pernafasan 6. Pemeriksaan fisik pada ibu a. Muka dan mata • Periksa apakah ada oedema pada wajah,periksa tingkat anemia ibu dengan memeriksa warna kulit muka(wajah) dan konjungtiva ,serta periksa sklera untuk menilai ada tidaknya ikhterus atau kuning,konjungtiva yang pucat menandakan ibu anemis. b. Pemeriksaan pada leher • Minta ibu sedikit mendangak lakukan palpasi kelenjar tiroid dan kelenjar limfe,perhatikan adanya pembesaran kelenjar tiroid dan pembekakan kelenjar limfe. c. Pemeriksaan pada payudara • Melakukan inspeksi terlebih dahulu mengenai bentuk payudara(simetris atau tidak),kemerahan atau tidak,keadaan puting pecah /tidak. • Pasien berbaring terlentang dengan lengan kiri diatas kepala kemudian palpasi payudara kiri diatas kepala kemudian palpasi payudara kiri secara sistematis melingkar searah jarum jam samapai axilla .catat adanya massa benjolan yang membesar.pembengkakan atau abses ,periksa pengeluaran ASI lancar atau tidak.ulangi prosedur yang sama untuk payudara sebelah kanan. d. Pemeriksaan fisik pada perut • Lakukan inspeksi pada perut apakah ada bekas luka operasi atau tidak. • Palpasi untuk menilai kontraksi uterus,melakukan pengukuran TFU • Lakukan pemeriksaan diastasis rectus abdominalis dengan cara menganjurkan ibu untuk membungkukkan kepalanya kemudian 2
--	---

	jari petugas diletakkan dibagian linea nigra, apabila terdapat jarak lebih 2 jari menunjukkan adanya peregangan otot rectus abdominalis. e. Pemeriksaan fisik pada genetalia • Mengatur posisi ibu dorsal recumbent • Memakai sarung tangan • Memberitahu ibu tentang prosedur pemeriksaan genetalia • Memeriksa jahitan episiotomi ada atau tidaknya REEDA (Redness, Edema, Echymosis, Discharge, Aeroximation) • Memeriksa lockea yang keluar • Memeriksa adanya hemoroid dengan cara menganjurkan pasien dalam posisi sims, yaitu posisi seperti memeluk gulinh, dan kemudian melakukan pemeriksaan pada anus. • Meletakkan sarung tangan ke dalam larutan klorin 0,5 % f. Pemeriksaan fisik pada kaki • Adanya oedema dengan cara menekan daerah mata kaki apabila dalam waktu > 3 detik tidak kembali lagi berarti mengalami oedema • Lihat adanya varises yaitu dengan cara meminta ibu untuk posisi sims, dan melihat ada tidaknya varises pada betis • Memeriksa ada tidaknya tromboflebitis dengan cara menekuk kedua kaki ibu kemudian tekan betis/meminta klien menghentakkan kaki kearah tangan petugas dan tanyakan apakah ada nyeri atau tidak (tanda Homan) • Melakukan pemeriksaan reflek patella 7. Membereskan alat 8. Cuci tangan dengan sabun dan air mengalir kemudian keringkan dengan handuk yang bersih 9. Memberitahukan hasil pemeriksaan kepada pasien 10. Mendokumentasikan hasil pemeriksaan
--	--

REFERENSI

Henderson, Christine. 2006. *Buku Ajar Konsep Kebidanan*. Jakarta :EGC

Saifuddin, Abdul Bari. 2005. *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta :Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo

STANDAR OPERATING PROSEDUR (SOP) PERAWATAN PAYUDARA**IBU MENYUSUI**

NO	KEGIATAN
1	Memberi salam,menjelaskan tujuan perawatan payudara
2	Menjelaskan langkah-langkah perawatan payudara
3	Memastikan ibu telah mengerti perawatan payudara menyusui,selanjutnya mempersiapkan alat meliputi: 2 buah handuk 2 waskom berisi air hangat dan air dingin 3 waslap - Minyak steril dalam tempatnya - Baki dan alasnya - Bengkok - Kapas dan tempatnya - Sput 10 cc
4	Memasang sketsel/tabir/korden
5	Mencuci tangan sebelum melakukan tindakan
6	Mendekatkan peralatan ke dekat pasien
7	Mempersiapkan klien dengan melepaskan pakaian bagian atas dan melepaskan BH (Bra)
8	Menutup punggung dan sebagian dada klien bagian depan dengan handuk
9	Mengompres papilla dan areola mammae dengan kapas berminyak selama 3-5 menit kemudian dibersihkan
10	Mengenyalkan papilla mammae dengan cara : - Meletakkan dua ibu jari diatas dan dibawah papilla mammae,diregangkan kearah kiri-kanan-atas-bawah sebanyak 20 kali - Atau cukup ditarik saja sebanyak 20 kali - Atau cukup dirangsang dengan menggunakan ujung waslap kering - Atau menggunakan spuit terbalik
11	Mengoleskan minyak pada kedua tangan atau payudara kemudian mengenyalkan kedua payudara dengan memutar telapak tangan pada payudara
12	Mengurut dari pangkal payudara kearah areola mammae mulai dari atas samping dan bawah menggunakan pinggir telapak tangan
13	Mengurut dari pangkal payudara kearah areola mammae mulai dari atas samping dan bawah menggunakan ruas-ruas jari
14	Mengompres payudara dengan air hangat kemudian air dingin bergantian beberapa kali terakhir dengan air hangat
15	Mengeringkan payudara dengan handuk kering
16	Membantu klien menggunakan BH yang menopang payudara(bahan katun)dan pakaian bagian atas

17	Menjelaskan kepada klien bahwa perawatan payudara sudah selesai, mengucapkan salam
18	Membersihkan alat –alat dan mengembalikan ke tempat semula dan membuka sketsel/tabir/korden
18	Membersihkan alat –alat dan mengembalikan ke tempat semula dan membuka sketsel/tabir/korden
19	Mencuci tangan setelah melaksanakan tindakan
20	Melakukan dokumentasi tindakan yang telah dilakukan

STANDAR OPERATING PROSEDUR (SOP) SENAM NIFAS

NO	KEGIATAN
1	Memberi salam, menjelaskan tujuan senam nifas dan kemungkinan menimbulkan perasaan khawatir dan takut tetapi tidak akan menimbulkan gangguan pada senam nifas
2	Memastikan ibu telah mengerti kegunaan senam nifas, selanjutnya mempersiapkan : a. Alat-alat b. Klien
3	Memasang tabir/korden/sketsel
4	Mempersiapkan klien tidur di matras/tempat tidur dengan menggunakan celana panjang
LATIHAN HARI PERTAMA	
5	Latihan pernafasan iga-iga a. Sikap Pakaian dilonggarkan (pada bagian dada dan pinggang), tidur terlentang dengan satu bantal di kepala dan satu bantal kecil dibawah lutut, kepalkan kedua tangan lalu letakkan pada iga-iga sebagai perangsang b. Kegiatan Keluarkan nafas dari mulut (tiup) sedangkan tangan menekan iga-iga kedalam sehingga rongga dada mengempis. Selanjutnya tarik nafas dari hidung dengan mulut tertutup sehingga iga-iga mengembang serta dorong kedua tangan kesamping luar. Lakukan 15 kali
6	Latihan gerak pergelangan kaki a. Sikap Tidur terlentang dengan satu bantal kedua lutut lurus b. Kegiatan - Gerakan dorso fleksi dan plantar fleksi Tegakkan kedua telapak kaki dengan lutut bagian belakang menekan kasur sehingga betis dan lutut bagian belakang terasa sakit Tundukkan kedua telapak kaki bersama jari-jari - Gerakan inversi dan eversi Hadapan kedua telapak kaki satu sama lain dengan lutut menghadap keatas lalu kembali ke posisi semula. Ulangi 5 kali Posisi telapak kaki berhadapan lalu lakukan gerakan kaki ke bawah buka ke samping dan tegakkan kembali - Gerakan sirkum duksi Kedua telapak kaki diturunkan ke bawah buka ke samping

	tegakkan kembali dan seterusnya. Kedua telapak tangan kaki dibuka dari atas ke samping turunkan hadapkan kembali dan seterusnya. • Lakukan setiap gerakan 15 kali
7	Latihan kontraksi ringan otot perut dan pantat Latihan pertama - Sikap Tidur terlentang dengan satu bantal kedua lutut lurus dan tangan disamping badan. - Kegiatan Angkat kepala dan bahu sehingga dagu menyentuh dada.lakukan 4 kali.
8	Latian kedua - Sikap Tidur terlentang dengan satu kedua lutut lurus dan tangan disamping badan - Kegiatan Bengkokkan lutut kiri lalu luruskan selanjutnya bengkokkan kaki kanan dan luruskan. Lakukan bergantian .lakukan 4 kali setiap sisi.
9	Latihan ketiga - Sikap Tidur terlentang dengan satu bantal kedua kaki lurus satu kaki ditumpangkan pada kaki lainnya. - Kegiatan Tundukkan kepala kerutkan pantat kedalam sehingga lepas dari kasur/matras lalu kempiskan perut sehingga punggung menekan kasur/matras kemudian lepaskan perlahan-lahan. Lakukan 15 kali gerakan setiap 3 kali gerakan istirahat sebentar
LATIHAN HARI KEDUA	
10	Latihan otot perut - Sikap Tidur terlentang dengan satu bantal kedua lutut dibengkokkan dan telapak kaki rata pada kasur/matras - Kegiatan Angkat kepala dan bahu perlahan-lahan sehingga dagu menempel didada lalu turunkan kembali dengan lambat. Atau dilakukan dengan meletakkan tangan pada bahu sehingga sekaligus melatih tangan. Lakukan 15 kali
11	Latihan kaki Sikap Tidur terlentang dengan satu bantal lutut dibengkokkan $\frac{1}{2}$ tinggi

	lurus dan dirapatkan tangan terlentang disamping dengan bahu lurus. b. Kegiatan Kedua lutut dibawah atau direbahkan kesamping kiri setengah rendah bahu tetap pada kasur, kembali ketengah direbahkan kekanan kembali ke tengah seterusnya bergantian. Lakukan 5 gerakan masing-masing sisi
12	Latihan otot dada a. Sikap Duduk tegak atau berdiri kedua tangan saling berpegangan pada lengan bawah dekat siku angkat siku sejajar dengan bahu. b. Kegiatan Pegang tangan erat-erat dan dorong jauh-jauh secara bersamaan kearah siku tanpa menggeser telapak tangan sampai otot dada terasa tertarik lalu lepaskan. Lakukan 45 kali gerakan, setiap 15 kali gerakan berhenti sebentar.
LATIHAN HARI KETIGA	
13	Latihan pengambilan rahim pada bentuk dan posisi semula a. Sikap Tidur tengkurap dengan dua bantal menyangga perut dan satu bantal menyangga punggung kaki, kepala menoleh kesamping kiri/kanan tangan disamping badan dengan siku sedikit dibengkokkan. b. Kegiatan Pertahankan sikap ini mula-mula selama 5 menit lama-kelamaan selama 20 menit. lakukan latihan ini sampai ibu merasakan tidak mulas lagi
14	Latihan sikap baik secara ringan Latihan pertama a. Sikap Tidur terlentang tangan disamping badan b. Kegiatan Kerutkan pantat kempiskan perut sehingga bahu menekan kasur ulurkan leher dan lepaskan. Lakukan 5 kali gerakan
15	Latihan kedua a. Sikap Posisi duduk/berdiri kedua tangan di atas sendi bahu b. Kegiatan Putar sendi bahu kearah depan ke atas ke belakang ke bawah ke depan dan seterusnya (pada arah putaran ke belakang tulang belikat atau bahu mendekat satu sama lain). Lakukan 15 kali gerakan dan berhenti setiap 5 gerakan. Lakukan

	setiap kali selesai menyusui bayi.
16	Memberitahu klien senam sudah selesai,mengucapkan salam
17	Merapikan klien
18	Membersihkan alat-alat dan mengembalikan ketempat semula
19	Mencuci tangan

LEAFLET PERAWATAN PAYUDARA IBU MENYUSUI

PERAWATAN PAYUDARA UNTUK IBU MENYUSUI (BREAST CARE)

Suatu cara yang dilakukan untuk merawat payudara agar air susu keluar dengan lancar.

MANFAAT PERAWATAN PAYUDARA

1. Menjaga kebersihan payudara, terutama kebersihan puting susu agar terhindar dari infeksi.
2. Mengenyalkan serta memperbaiki bentuk puting susu, sehingga bayi dapat menyusui dengan baik.
3. Merangsang kelenjar-kelenjar air susu, sehingga produksi ASI lancar.
4. Mengetahui secara dini kelainan puting susu dan melakukan usaha-usaha untuk mengatasinya.
5. Persiapan psikis ibu untuk menyusui.

BAGAIMANAKAH CARA PERAWATAN PAYUDARA PADA IBU MENYUSUI ?

Untuk jelasnya lihatlah pada gambar. Perawatan payudara dilakukan 2x sehari sebelum mandi

Gambar 1

Sediakan alat-alat sbb :
Handuk, kapas, minyak kelapa, 2 buah baskom masing-masing berisi air hangat dan air dingin



Gambar 2

Kompres puting susu dengan menggunakan kapas minyak selama 3-5 menit.



Gambar 3

Bersihkan dan tariklah puting susu keluar terutama untuk puting susu yang datar.



Gambar 4

Ketuk-ketuk sekeliling puting susu dengan ujung-ujung jari.



Gambar 5

Kedua telapak tangan dibasahi dengan minyak kelapa

Kedua telapak tangan diletakkan diantara kedua payudara



Gambar 6

Pengurutan dimulai kearah atas, samping, telapak tangan kiri kearah sisi kiri, telapak tangan kanan kearah sisi kanan.



Gambar 7

Pengurutan diteruskan kebawah, samping, selanjutnya melintang, telapak tangan mengurut kedepan kemudian dilepas dari kedua payudara.



Gambar 8

Telapak tangan kanan kiri menopang payudara kiri, kemudian jari-jari tangan kanan sisi kelingking mengurut payudara kearah puting susu.



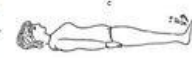
Gambar 9

Telapak tangan kanan menopang payudara dan tangan lainnya menggenggam dan mengurut payudara dari arah pangkal ke arah puting susu

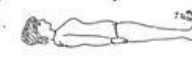
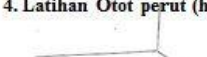


LEAFLET SENAM NIFAS

SENAM NIFAS

 1. Latihan pernapasan iga-iga (h1)	3. Latihan kontraksi ringan otot perut dan pantat (h1)  a. Angkat kepala dan bahu sehingga dagu menyentuh dada	 b. Bengkokkan lutut kiri lalu lakukan bergantian dengan kaki kanan. c. kedua kaki lurus satu kaki ditumpangkan pada kaki lainnya. Kemudian tundukkan kepala kerutkan pantat kedalam sehingga lepas dari kasur/matras lalu kempiskan perut
 2. Latihan gerakan pergelangan kaki (h1)	4. Latihan Otot perut (h2)  Angkat kepala dan bahu perlahan-lahan sehingga dagu menempel didada lalu turunkan kembali dengan lambat.	5. Latihan Otot Kaki (h2)  lutut dibengkokkan $\frac{1}{2}$ tinggi lurus Kedua lutut dibawah atau direbahkan kesamping kiri setengah rendah bahu tetap pada kasur kembali ketengah direbahkan kekanan kembali ke tengah seterusnya bergantian.
6. Latihan otot dada (h2)  Pegang tangan erat-erat dan dorong jauh-jauh secara bersamaan kearah siku tanpa menggeser telapak tangan sampai otot dada terasa tertarik lalu lepaskan.		

SENAM NIFAS

 1. Latihan pernapasan iga-iga (h1)	3. Latihan kontraksi ringan otot perut dan pantat (h1)  a. Angkat kepala dan bahu sehingga dagu menyentuh dada	 b. Bengkokkan lutut kiri lalu lakukan bergantian dengan kaki kanan. c. kedua kaki lurus satu kaki ditumpangkan pada kaki lainnya. Kemudian tundukkan kepala kerutkan pantat kedalam sehingga lepas dari kasur/matras lalu kempiskan perut
 2. Latihan gerakan pergelangan kaki (h1)	4. Latihan Otot perut (h2)  Angkat kepala dan bahu perlahan-lahan sehingga dagu menempel didada lalu turunkan kembali dengan lambat.	5. Latihan Otot Kaki (h2)  lutut dibengkokkan $\frac{1}{2}$ tinggi lurus Kedua lutut dibawah atau direbahkan kesamping kiri setengah rendah bahu tetap pada kasur kembali ketengah direbahkan kekanan kembali ke tengah seterusnya bergantian.
6. Latihan otot dada (h2)  Pegang tangan erat-erat dan dorong jauh-jauh secara bersamaan kearah siku tanpa menggeser telapak tangan sampai otot dada terasa tertarik lalu lepaskan.		

LEAFLET NUTRISI PADA IBU NIFAS

KEBUTUHAN GIZI PADA IBU NIFAS DAN MENYUSUI	
<u>Gizi Ibu Menyusui</u> Gizi ibu menyusui adalah zat makanan pokok yang diperlukan oleh ibu selama menyusui.	<u>Contoh Menu Seimbang Untuk Ibu Yang Menyusui</u> Makan pagi : nasi, telur, tempe, sayur, buah papaya Makan siang : nasi, ikan urap sayuran, pepes tahu, buah jeruk. Makan malam : nasi, sayur, ikan, pisang.
<u>Manfaat Gizi Bagi Ibu Yang Menyusui</u> •Menjamin pembentukan air susu ibu (ASI). •Melakukan berbagai proses di dalam tubuh. •Mengembalikan alat-alat kandungan ke keadaan sebelum hamil. •Sebagai cadangan dalam tubuh. •Sangat erat kaitannya dengan produksi ASI yang diperlukan untuk pertumbuhan bayi.	<u>Makanan yang Harus Dihindari Ibu Nifas</u> Hindari mengkonsumsi alkohol. Jangan meminum obat-obatan kimia dengan sembarangan tanpa sepengetahuan dokter Hindari rokok karena zat nikotin bisa meracuni bayi.
<u>Dampak Kekurangan Gizi Pada Ibu Yang Menyusui</u> 1. Bagi ibu 2. Bagi bayi	
<u>Kebutuhan Gizi Bagi Ibu yang Menyusui</u> Kalori Protein. Kalsium. Cairan. Vitamin B₁₂. Karbohidrat,.	Vitamin C. Lemak,. Sayuran dan buah-buahan. Zat besod dan bayam. Zinc banyak terdapat pada makanan laut. Garam,

Tri Wahyu Ramadhani
Poltekkes Kemenkes Malang

LEAFLET KB



APA sih KB itu?

KB = Keluarga Berencana adalah suatu usaha untuk mengatur jumlah dan jarak antara kelahiran anak, guna meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan keluarga

Apa Saja Manfaatnya??

- Menghindari kehamilan risiko tinggi
- Menurunkan angka kematian ibu dan bayi
- Meringankan beban ekonomi keluarga
- Membentuk keluarga bahagia sejahtera

Siapa yang harus ber-KB??

Pasangan usia subur yaitu usia 15-49 tahun yang ingin menunda kehamilan, menjarangkan kehamilan, atau mengakhiri kehamilan

Metode Kontrasepsi

merupakan cara, alat, obat-obatan yang digunakan untuk mencegah terjadinya kehamilan, antara lain:

1. Metode Laktasi	5. Implant/Susuk
2. Kondom	6. IUD / Spiral
3. Pil KB	7. Steril
4. KB suntik	
5. Implant / Susuk	

MAL (Metode Amenore Laktasi)

Metode KB yg cocok untuk ibu nifas, Syaratnya :

- menyusui bayi secara eksklusif setelah melahirkan (hanya ASI secara penuh, teratur, dan sesering mungkin)
- belum haid
- efektif hanya sampai 6 bulan

KONDOM

Keuntungan:

- Efektif bila digunakan dg benar
- Tidak mengganggu ASI
- Murah & mudah didapat
- Mencegah penyakit menular seksual

Keterbatasan:

- Efektivitas tidak terlalu tinggi
- Agak mengganggu hubungan seksual
- Bisa terjadi alergi bahan dasar kondom

PIL KB

- Efektif bila digunakan dengan benar
- Tidak mengganggu hubungan seksual
- Harus diminum setiap hari

Terdapat 2 macam:

- PIL KOMBINASI** (Berisi 2 hormon yaitu estrogen dan Progesteron)
 - TIDAK untuk ibu menyusui
 - Contoh : microgynon, mercilon, Diane, yasmin, dll
- MINI PIL** (Berisi 1 hormon yaitu Progesteron)
 - Tidak mengganggu ASI, COCOK untuk ibu menyusui
 - Dapat terjadi gangguan haid (siklus haid memendek/ memanjang, tidak haid, perdarahan bercak).
 - Contoh : excludon, microlut, dll

KB Suntik

- Efektivitas tinggi, efek samping sedikit
- Tidak mengganggu hubungan seksual

Terdapat 2 macam :

- Suntikan 1 Bulan**
 - Mengandung estrogen dan progesteron
 - Mengganggu produksi ASI
 - Harus datang setiap 1 bulan untuk suntik
- Suntikan 3 bulan**
 - Mengandung progesteron saja
 - Tidak mengganggu produksi ASI
 - Harus datang setiap 3 bulan untuk suntik
 - Dapat terjadi gangguan haid

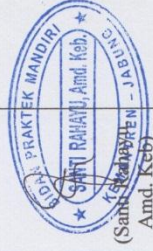
LEMBAR KEGIATAN

Lampiran 20

LEMBAR KEGIATAN

NO	JADWAL KUNJUNGAN	KEGIATAN	TUJUAN	Sasaran dan Tempat	TTD Pasien	TTD Bidan
1.	Kunjungan ke I (2 jam setelah plasenta lahir - 8 jam) Tanggal Peksanaan 1-3-2018	IBU 1. <i>Informed Consent</i> menjadi subyek penyusunan 2. Anamnesa - DS: Identitas, riwayat persalinan sekarang, keluhan utama, riwayat obstetri lalu, riwayat menstruasi, riwayat penyakit ibu dan keluarga dan pola kebiasaan. - DO: inspeksi, palpasi, auskultasi, perkusi 3. Melakukan pemeriksaan umum : keadaan umum, kesadaran, TD, suhu, nadi, dan penapasan 4. Mendeteksi dan merawat penyebab lain perdarahan, rujuk bila perdarahan berlanjut. 5. Memberikan konseling pada ibu atau salah satu anggota keluarga tentang personal hygiene, nutrisi dengan menggunakan leaflet, mobilisasi dan senam nifas menggunakan leaflet, pemberian ASI awal. 6. Memberikan KIE tentang tanda bahaya masa nifas. 7. Menjadwalkan kunjungan ulang 6 hari lagi atau sewaktu-waktu ada keluhan. BAYI	1. Mencegah perdarahan masa nifas karena atonia uteri 2. Mendeteksi dan merawat penyebab perdarahan 3. Memberikan konseling pada ibu atau keluarga bagaimana mencegah perdarahan masa nifas karena atonia uteri 4. Melakukan hubungan antara ibu dan bayi baru lahir 5. Menjaga bayi tetap sehat	Sasaran: Ibu nifas dan keluarga Tempat: PMB Santi Rahayu	 (Ny. T)	

		1. Melakukan pemeriksaan tvv dan fisik 2. Memberikan KIE dan mengajarkan tentang perawatan tali pusat. 3. Menjadwalkan kunjungan ulang 6 hari lagi atau sewaktu-waktu ada keluhan.	dengan cara mencegah hipotermi		
2.	Kunjungan ke II (nifas hari ke-6) Tanggal Peksanaan 6-3-2018	1. Evaluasi kunjungan I 2. Melakukan anamnesa keluhan utama ibu dan pola kebiasaan sehari-hari 3. Melakukan pemeriksaan umum. Memastikan involusi uterus berjalan normal. 4. Menilai adanya tanda-tanda demam, infeksi, atau perdarahan abnormal. 5. Memastikan ibu mendapatkan cukup makanan, cairan, dan istirahat. 6. Mengajarkan perawatan payudara ibu menyusui dengan menggunakan SOP dan memberikan leaflet. 7. Memastikan ibu menyusui dengan baik dan tak memperlihatkan tanda-tanda penyulit. 8. Melakukan pemeriksaan fisik pada bayi. 9. Memberikan konseling pada ibu mengenai asuhan pada bayi, tali pusat, menjaga bayi tetap hangat, tanda bahaya dan merawat bayi sehari-hari. 10. Menjadwalkan kunjungan ulang 8 hari lagi.	1. Memastikan involusi uterus berjalan normal - berkontraksi, fundus dibawah umbilikus, tidak ada perdarahan abnormal, tidak ada bau. 2. Menilai adanya tanda-tanda infeksi dan perdarahan abnormal 3. Memastikan ibu mendapat cukup makanan dan istirahat 4. Memastikan ibu menyusui dengan baik dan tidak memperlihatkan tanda-tanda penyulit 5. Memberikan konseling pada	Sasaran: Ibu nifas dan keluarga Tempat: Di rumah Ny. T	 (Ny. T)



3.	Kunjungan ke III (nifas minggu ke 2) Tanggal Peksanaan 14-3-2018	1. Evaluasi kunjungan 2. 2. Melakukan anamnesa keluhan utama ibu dan pola kebiasaan sehari-hari. 3. Melakukan pemeriksaan umum, memastikan involusi uterus berjalan normal. 4. Memberikan KIE tentang KB menggunakan leaflet. 5. Memberikan konseling pada ibu mengenai asuhan pada bayi, pemantauan berat badan bayi, dan merawat bayi sehari-hari, serta pemberian imunisasi pada bayi. 6. Menjadwalkan kunjungan ulang 4 minggu lagi.	ibu mengenai asuhan pada bayi 1. Tujuan yang diharapkan pada kunjungan 3 setelah persalinan sama dengan waktu ke 2 (6 hari setelah persalinan). 2. Memberikan dukungan untuk ber KB secara dini.	Sasaran: Ibu nifas dan keluarga Tempat: Di rumah Ny. T	 (Ny. T)	
4.	Kunjungan ke IV (nifas minggu ke-6) Tanggal Peksanaan 11-4-2018	1. Evaluasi kunjungan 3. 2. Melakukan anamnesa keluhan utama pada ibu tentang penyulit-penyulit yang ibu atau bayi alami. 3. Melakukan pemeriksaan umum (keadaan umum, kesadaran, TTV) dan pemeriksaan fisik pada ibu dan bayi.. 4. Memotivasi ibu untuk tetap memberikan ASI eksklusif minimal sampai 6 bulan pada bayi.	ibu mengenai asuhan pada bayi 1. Mengetahui kondisi ibu dan mengetahui apa saja yang dialami ibu dan bayi. 2. Memotivasi ibu untuk melanjutkan ASI memberi eksklusif.	Sasaran: Ibu nifas dan keluarga Tempat: Di rumah Ny. T	 (Ny. T)	

DOKUMENTASI ASUHAN

[illegible]